

Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian Buku Referensi Tes dan Pengukuran Olahraga Populer untuk Mata Kuliah Tes dan Pengukuran pada Mahasiswa Fk Ikor Untirta Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

Danang Prama Dhani

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Email: danangpramadhani@untirta.ac.id

Andy Widhiya Bayu Utomo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi,
Email:andywbu@stkipmodernngawi.ac.id

Aba Sandi Prayoga

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi,
Email:abasandiprayoga@stkipmodernngawi.ac.id

Januar Abdillah Santoso

Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Email:jas970@umkt.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan penyajian dari sebuah buku yang menjadi salah satu referensi dalam perkuliahan FK IKOR Untirta pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survey, pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pemberian angket, Sampel yang digunakan adalah 24 mahasiswa semester 6 tahun ajaran 2021/2022 sebagai konsumen dari buku tersebut. Dari hasil analisis yang isi yang dilakukan pada buku referensi yang berjudul tes dan pengukuran olahraga Populer karangan Danang Prama Dhani untuk komponen kelayakan isi pada penilaian subkomponen yaitu Sinkronisasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Materi buku dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Fase Pembelajaran menurut penilaian konsumen diperoleh hasil sangat sesuai sebesar 35%, sesuai 42%, cukup sesuai sebesar 21%, kurang sesuai 2%. Pada Penilaian subkomponen Kebenaran Materi Sesuai dengan kaidah Keilmuan diperoleh hasil sangat sesuai sebesar 100%. Pada subkomponen kemutakhiran, kontekstualitas dan keterlaksanaan (fisibilitas), Diperoleh hasil sangat sesuai sebesar 21%, sesuai 50%, cukup sesuai sebesar 17%, kurang sesuai 13%. Pada subkomponen Penguatan Profil Pelajar Pancasila Diperoleh hasil sangat sesuai sebesar 0 %, sesuai 8 %, cukup sesuai sebesar 33%, kurang sesuai 58%. Dari semua komponen tersebut kelayakan isi tersebut diatas diperoleh hasil sangat layak sebesar 20 %, layak 35 %, kurang layak sebesar 25%, kurang layak 19%. Penilaian berikutnya merupakan tingkat komponen penyajian. Pada subkomponen yaitu teknik penyajian diperoleh skor hasil sangat layak sebesar 65 %, layak 23 %, kurang layak sebesar 13%, kurang layak 0%. Sedangkan pada Subkomponen Dukungan Penyajian diperoleh skor hasil sangat layak sebesar 4 %, layak 8 %, kurang layak sebesar 38%, kurang layak 50%. %. Dari semua komponen tersebut penilaian komponen kelayakan penyajian tersebut diatas diperoleh hasil sangat layak sebesar 34 %, layak 16 %, kurang layak sebesar 25%, kurang layak 25%. Terlihat bahwa jika secara penilaian isi maupun penyajian, buku referensi tes dan pengukuran olahraga populer untuk mata kuliah tes dan pengukuran masih memerlukan beberapa evaluasi untuk dimata konsumen, terlihat menurut penilaian konsumen buku tersebut dinilai layak dan sangat layak adalah 47%, sedangkan sisanya sebesar 53% dirasa kurang layak dan tidak layak.

Kata Kunci : analisis kelayakan, tes dan pengukuran

PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang berkembang pesat saat ini, buku referensi memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai bidang studi, termasuk dalam mata kuliah

Tes dan Pengukuran. Buku referensi yang digunakan bisa bermacam-macam bentuknya, salah satunya ialah buku teks. Menurut Muslich (2010: 50) dalam Pusat Perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan

pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.

Buku referensi yang berkualitas dan relevan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam serta memfasilitasi pemahaman yang baik terhadap konsep dan praktik dalam tes dan pengukuran.

Namun, keberhasilan penggunaan buku referensi dalam konteks pendidikan sangat tergantung pada kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku tersebut. Kelayakan isi mengacu pada kesesuaian materi yang disajikan dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran mata kuliah Tes dan Pengukuran. Sedangkan, kelayakan penyajian berkaitan dengan aspek presentasi, struktur, dan kejelasan dalam penyampaian informasi di dalam buku referensi. Pentingnya buku referensi dalam dunia perkuliahan bagi mahasiswa sangatlah beralasan. Hal ini karena Buku referensi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, diantaranya adalah:

1. Sumber Pengetahuan yang Mendalam: Buku referensi merupakan sumber pengetahuan yang mendalam dan terpercaya. Mereka menyediakan informasi yang lebih rinci, terstruktur, dan mendalam tentang subjek tertentu. Mahasiswa dapat mengandalkan buku referensi sebagai sumber utama untuk memperluas pemahaman mereka tentang topik yang mereka pelajari.
2. Pendukung Pembelajaran Mandiri: Buku referensi memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran mandiri. Mereka memberikan akses ke berbagai topik dan memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Dengan membaca buku referensi, mahasiswa dapat mendalami materi lebih lanjut, menguasai konsep yang sulit, dan mengembangkan pengetahuan yang lebih luas.
3. Rujukan dalam Penulisan Tugas dan Karya Ilmiah: Mahasiswa sering kali memerlukan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan saat menulis tugas, makalah, atau karya ilmiah. Buku referensi menyediakan referensi yang sah dan dapat dikutip untuk mendukung argumen dan

pernyataan dalam tulisan akademik. Dengan menggunakan buku referensi yang tepat, mahasiswa dapat menunjukkan pengetahuan yang mendalam tentang topik yang dibahas dan meningkatkan keakuratan dan kekuatan karya mereka.

4. Pengembangan Kritis Berpikir: Buku referensi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Mereka menyajikan perspektif yang berbeda, pendekatan analitis, dan argumen yang kompleks. Dengan membaca buku referensi, mahasiswa dihadapkan pada gagasan baru, kontroversi, dan perdebatan dalam bidang studi mereka. Ini merangsang pemikiran kritis dan membantu mahasiswa melihat topik dari berbagai sudut pandang.
5. Pemantapan Konsep dan Penerapan Praktis: Buku referensi memungkinkan mahasiswa untuk memantapkan konsep yang mereka pelajari di kelas dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. Mereka memberikan contoh kasus, studi empiris, dan panduan praktis yang membantu mahasiswa mengaitkan teori dengan aplikasi dunia nyata. Ini membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana konsep yang dipelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata.
6. Pengetahuan yang Terkini dan Berkualitas: Buku referensi sering kali merupakan hasil penelitian dan kontribusi dari para ahli di bidang studi tertentu. Oleh karena itu, mereka menyediakan pengetahuan yang terkini dan berkualitas tinggi tentang perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. Mahasiswa dapat mengandalkan buku referensi untuk memperoleh informasi terkini tentang topik yang sedang dipelajari.

Dalam kesimpulannya, buku referensi memainkan peran yang penting dalam kehidupan mahasiswa sebagai sumber pengetahuan mendalam, pendukung pembelajaran mandiri, rujukan dalam penulisan tugas, pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemantapan konsep, dan memperoleh pengetahuan terkini. Mahasiswa yang menghargai dan menggunakan buku referensi dengan bijak akan dapat meningkatkan pemahaman mereka,

mengembangkan keterampilan akademik, dan meningkatkan kualitas karya mereka.

Mata kuliah Tes dan Pengukuran merupakan mata kuliah yang esensial dalam bidang olahraga. Kontribusi buku referensi yang baik dalam mata kuliah ini akan mendukung pembelajaran yang efektif, membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang prinsip dasar, metode, dan aplikasi dalam pengukuran dan evaluasi.

Mata kuliah Tes dan Pengukuran memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa dalam bidang olahraga. Hal ini dikarenakan mata kuliah ini mempelajari tentang:

1. **Evaluasi Kemampuan Fisik dan Kinerja:** Mata kuliah Tes dan Pengukuran memberikan mahasiswa olahraga pemahaman yang mendalam tentang berbagai metode dan teknik dalam mengukur kemampuan fisik dan kinerja atlet. Mahasiswa akan mempelajari berbagai tes dan pengukuran yang digunakan untuk mengukur kekuatan, kecepatan, daya tahan, fleksibilitas, dan aspek kinerja lainnya. Penilaian ini penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan atlet, serta mengembangkan program latihan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja mereka.
2. **Pengelolaan Data dan Analisis:** Mata kuliah ini membantu mahasiswa olahraga mempelajari bagaimana mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data tes dan pengukuran. Mahasiswa akan belajar tentang teknik pengumpulan data yang valid dan reliabel, serta cara menginterpretasikan hasil tes dan mengambil keputusan berdasarkan data tersebut. Keterampilan ini penting dalam mengembangkan program latihan yang efektif dan membuat keputusan yang didukung oleh bukti empiris.
3. **Perencanaan dan Pemantauan Program Latihan:** Dalam mata kuliah Tes dan Pengukuran, mahasiswa olahraga akan mempelajari bagaimana menggunakan hasil tes dan pengukuran untuk merencanakan program latihan yang efektif dan memantau perkembangan atlet. Dengan memahami data tes dan pengukuran, mahasiswa dapat menyesuaikan program latihan berdasarkan kebutuhan dan tujuan atlet. Hal ini membantu dalam meningkatkan performa atlet

dan mencegah cedera yang disebabkan oleh program latihan yang tidak tepat.

4. **Pengembangan Kemampuan Evaluasi:** Mata kuliah ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan evaluasi yang kritis dan objektif terhadap tes dan pengukuran yang dilakukan. Mahasiswa akan mempelajari tentang validitas, reliabilitas, dan keandalan berbagai alat tes dan pengukuran, serta memahami keterbatasan dan faktor yang mempengaruhi hasil pengukuran. Kemampuan evaluasi yang baik penting dalam memilih instrumen yang tepat dan mengambil keputusan yang akurat berdasarkan hasil tes.
5. **Standar Profesional dan Etik:** Dalam mata kuliah Tes dan Pengukuran, mahasiswa olahraga akan diperkenalkan dengan standar profesional dan etika yang berkaitan dengan pengukuran dan evaluasi di bidang olahraga. Mahasiswa akan belajar tentang prinsip-prinsip etis, privasi, dan kepatuhan terhadap pedoman dalam melakukan tes dan pengukuran. Memahami standar profesional dan etika ini penting dalam menjaga integritas dan validitas proses evaluasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan design penelitian berupa survey. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pemberian angket,

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memiliki buku Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah menggunakan purposive sampling, yaitu sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 6 tahun ajaran 2021/2022 yang telah menempuh Mata Kuliah Tes dan pengukuran serta memiliki buku tersebut. Jumlah sampel dari teknik purposive sampling diketahui berjumlah 24 mahasiswa.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Penilaian Dan Penelaahan Buku Teks Pendamping (BTP) Tahun 2022 dari kemendikbud yang sudah dipilah ranah-ranah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, yaitu bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi

dimana sampel diambil (Sugiyono, 2010:208). Menurut Ridwan, (2004:71-95) langkah-langkah analisis deskriptif persentase sebagai berikut : 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel. 2) Merekap nilai. 3) Menghitung nilai rata-rata. 4) Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = deskriptif persentase (%)

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor maksimal item pertanyaan

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka selanjutnya skor yang diperoleh dalam persentase angket lalu dianalisis deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut :

Table 3.6. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Baik
2	50%-75%	Baik
3	25%-50%	Rendah
4	1%-25%	Sangat Rendah

Sumber : Ridwan, 2004

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Data dilakukan dengan kuisisioner (angket), yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner teknik pengumpulan data yang lebih efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan kelayakan isi dan kelayakan penyajian terhadap Buku Referensi Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer Untuk Mata Kuliah Tes Dan Pengukuran Pada Mahasiswa Fk Ikor Untirta Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada table berikut:

KOMPONEN	Sub komponen	butir	Sangat layak	layak	Kurang layak	Tidak layak
KELAYAKAN	sinkronisasi	Alur Tujuan	25 %	42 %	29 %	4 %

N ISI	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Materi ajar (ATP) dan Materi buku dengan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Fase Pembelajaran	Pembelajaran (ATP) dan materi merepresentasikan Capaian Pembelajaran (CP); kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
		Asesmen pembelajaran dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	46 %	42 %	13 %	0 %
	Keberanan Materi sesuai dengan Kaidah Keilmuan	Materi keilmuan diuraikan secara sah dan akurat sesuai dengan yang berlaku di bidang ilmu.	25 %	42 %	29 %	4 %
	Kemutakhiran, konteks tualitas, dan keterlaksanaan (Fisibilitas)	Informasi di dalam materi sesuai dengan kehidupan dan peristiwa nyata (real life).	13 %	54 %	21 %	13 %
		Materi, contoh, dan kegiatan memperhatikan aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) sesuai dengan	29 %	46 %	13 %	13 %

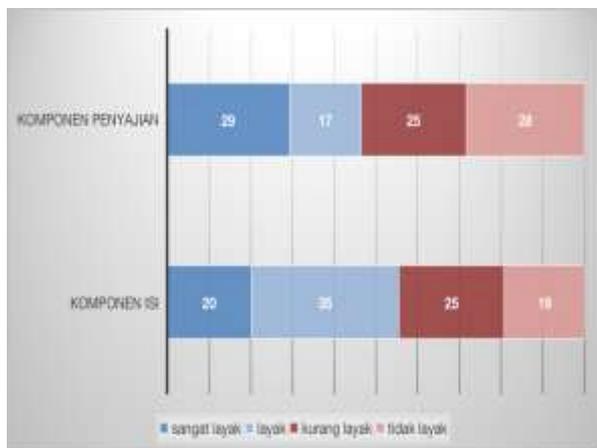
		perkembangan usia				
	Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Materi, contoh, ilustrasi, dan kegiatan mendukung pengembangan nilai-nilai profil pelajar Pancasila	0%	8%	33%	58%
KOMPONEN PENYAJIAN	Teknik Penyajian	Materi disajikan secara konsisten, logis, runtut, dan koheren	71%	17%	13%	0%
		Desain cover, desain isi buku, ilustrasi, dan infografis relevan dengan isi buku/teks serta tampil estetik.	58%	29%	13%	0%
		Apersepsi, pertanyaan pemantik, uraian materi, aktivitas, contoh, dan asesmen menginspirasi, menggugah peserta didik belajar, dan mendorong kemampuan berpikir kritis serta berpikir alternatif.	33%	33%	13%	21%
	Dukungan Penyaji	Identitas buku dan bagan/info	4%	8%	38%	50%

	an	grafis/peta konsep disajikan pada setiap awal bab; rangkuman pada setiap akhir bab. Contoh soal diberikan dalam setiap bab atau sub bab				
--	----	---	--	--	--	--

Dari tabel diatas terlihat persentase dari tiap komponen yang tersusun atas sub komponen dan juga terdiri dari butir-butir. Pada butir Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan materi merepresentasikan Capaian Pembelajaran (CP); kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, kategori sangat layak mendapat 25%, layak 42%, kurang layak 29%, tidak layak 4%. Pada butir Asesmen pembelajaran dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, kategori sangat layak mendapat 46%, layak 42%, kurang layak 13%, tidak layak 0%. Pada butir Materi keilmuan diuraikan secara sahah dan akurat sesuai dengan yang berlaku di bidang ilmu, kategori sangat layak mendapat 25%, layak 42%, kurang layak 29%, tidak layak 4%. Pada butir Informasi di dalam materi sesuai dengan kehidupan dan peristiwa nyata (real life), kategori sangat layak mendapat 13%, layak 54%, kurang layak 21%, tidak layak 13%. Pada butir Materi, contoh, dan kegiatan memperhatikan aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) sesuai dengan perkembangan usia), kategori sangat layak mendapat 29%, layak 46%, kurang layak 13%, dan tidak layak 13%. Pada butir Materi, contoh, ilustrasi, dan kegiatan mendukung pengembangan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, kategori sangat layak mendapat 0%, layak 8%, kurang layak 33%, dan tidak layak 58%. Kemudian Penilaian selanjutnya berkaitan pada komponen penyajian dengan butir materi disajikan secara konsisten, logis, runtut, dan koheren diperoleh kategori sangat layak mendapat 58%, layak 29%, kurang layak 13%, dan tidak layak 0%. Pada butir Apersepsi, pertanyaan pemantik, uraian materi, aktivitas, contoh, dan asesmen menginspirasi, menggugah peserta didik belajar,

dan mendorong kemampuan berpikir kritis serta berpikir alternatif diperoleh kategori sangat layak mendapat 33%, layak 33%, kurang layak 13%, dan tidak layak 21%. Pada Identitas buku dan bagan/infografis/peta konsep disajikan pada setiap awal bab; rangkuman pada setiap akhir bab. Contoh soal diberikan dalam setiap bab atau sub bab diperoleh kategori sangat layak mendapat 4%, layak 8%, kurang layak 38%, dan tidak layak 50%.

Dari hasil tabel diatas, dapat terlihat hasil kelayakan dari masing-masing komponen, yaitu kelayakan isi dan kelayakan penyajian dari buku referensi tes dan pengukuran olahraga populer untuk mata kuliah tes dan pengukuran pada mahasiswa FK Ikor Untirta semester genap tahun ajaran 2021/2022 yangb bisa tergambar dari diagram berikut:



Dari semua komponen tersebut kelayakan isi tersebut diatas diperoleh hasil sangat layak sebesar 20 %, layak 35 %, kurang layak sebesar 25%, kurang layak 19%. Penilaian berikutnya merupakan tingkat komponen penyajian. Dari semua komponen tersebut penilaian komponen kelayakan penyajian tersebut diatas diperoleh hasil sangat layak sebesar 29%, layak 17%, kurang layak sebesar 25%, kurang layak 28%.

Untuk menentukan kelayakan isi dan kelayakan penyajian, maka perlu adanya penggabungan dari dua komponen tersebut, hasil dari penilaian tersebut dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:



Terlihat bahwa jika secara penilaian isi maupun penyajian, buku referensi tes dan pengukuran olahraga populer untuk mata kuliah tes dan pengukuran masih memerlukan beberapa evaluasi untuk dimata konsumen, terlihat menurut penilaian konsumen buku tersebut dinilai layak dan sangat layak adalah 47%, sedangkan sisanya sebesar 53% dirasa kurang layak dan tidak layak.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas maka dalam penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penilaian kelayakan isi dari buku referansi Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer untuk mata kuliah tes dan pengukuran pada mahasiswa FK IKOR UNTIRTA semester genap tahun ajaran 2021/2022 memiliki hasil 55% penilaian sangat layak dan layak, dan sisanya menganggap kurang layak dan tidak layak.
2. Penilaian kelayakan penyajian dari buku referansi Tes Dan Pengukuran Olahraga Populer untuk mata kuliah tes dan pengukuran pada mahasiswa FK IKOR UNTIRTA semester genap tahun ajaran 2021/2022 memiliki hasil 46% penilaian sangat layak dan layak, dan sisanya menganggap kurang layak dan tidak layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Akbar, M. (2020). Importance of Validity and Reliability in Measurement Tools. *Research & Reviews: Journal of Educational Studies*, 6(1), 28-34.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Standar Penilaian Buku Teks. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- B.P. Sitepu, M.A. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Bruce L. Berg. 2008. Qualitative Research Methods for the Social Sciences (7th Edition). PearsonEducation.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Sage Publications.
- <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undangan-undang/Instrumen%20BTP-Semua%20Matapelajaran.pdf> (diunduh 20/5/2023)
- Masnur Muslich. 2010. TEXT BOOK, Penulisan Buku Tekx, Jakarta: Bumi Aksara.
- Neuman, W. L. (2016). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches (7th ed.). Pearson.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.